



IDN/ANTARA

PENCARIAN HARI KETIGA KORBAN LONGSOR SUMEDANG

Tim SAR gabungan melakukan pencarian korban yang tertimbun tanah longsor di Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Senin (11/1). Pada hari ketiga, Tim SAR gabungan TNI Polri masih mencari sedikitnya 26 korban hilang yang telah terdampak akibat bencana tanah longsor yang terjadi pada Sabtu (9/1) lalu.

TANGSEL DAN SERANG LOKASI PERTAMA VAKSINASI SINOVA

Tekan Penyebaran Covid-19, Tangerang Raya Optimalkan PPKM

Berapapun tempat tidur dan RS yang disiapkan, kalau masyarakat di hulunya ini aktivitas masyarakat tidak berubah pasti akan bertambah. Jadi sekarang ini bagaimana kita Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, dan Tangsel bergerak sama-sama untuk mereduksi aktivitas masyarakat melalui PPKM ini, kata Bupati Tangerang, A Zaki Iskandar.

TANGERANG (IM)- Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Tangerang Raya, mencakup Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang, diharapkan mampu mengurangi angka penyebaran Covid-19 di sana. "Berapapun tempat tidur dan RS yang disiapkan, kalau masyarakat di hulunya ini aktivitas masyarakat tidak berubah pasti akan bertambah. Jadi sekarang ini sekali lagi bagaimana kita Kota Tangerang, Kabupaten

Tangerang, Tangsel bergerak sama-sama untuk mereduksi aktivitas masyarakat melalui PPKM ini," kata Bupati Tangerang A Zaki Iskandar usai rapat koordinasi evaluasi pengendalian Covid-19 di Tangerang Raya bersama Kepala Daerah Tangerang raya dan Gubernur Banten di Pendopo Bupati Tangerang, Senin (11/1).

Zaki menegaskan, dengan adanya PPKM posko pengecekan di lintas perbatasan antar wilayah, satgas RT RW akan kembali diaktifkan. Dan

aktivitas di segala lini keseharian masyarakat menjadi dibatasi.

"Pasti banyak posko pengecekan kembali, Satgas di RT RW, itu yang sekarang mau kita lakukan sama-sama. Karena kalau hanya perawatan itu tidak akan mencukupi," jelasnya.

Senada, Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengaku telah mulai melakukan pembatasan di sejumlah area publik di Kota Tangerang. Seperti penutupan taman dan pembatasan jam operasional wisata kuliner Pasar Lama.

"Sesuai arahan instruksi Mendagri, peraturan Gubernur. Jadi sekarang tempat publik ditutup dari hari ini sampai 25 Januari. Kita mengimbau masyarakat agar beraktivitas di rumah. Kalau enggak perlu-perlu banget jangan keluar. Juga yang swasta agar perkantoran melaksanakan yaitu bekerja 25 persen di kantor, sisanya di rumah," jelasnya.

Begitu juga Tangerang Selatan, yang telah lebih dahulu menetapkan PPKM sejak 9

Januari 2021 kemarin. "Kondisi terakhir Tangsel cukup tinggi. Kita priharin angka kematian Tangsel 5,3 persen meski satu sisi angka kesembuhan cukup tinggi di Tangsel mencapai 80 persen. Saat ini perhatian kita lebih kepada disiplin masyarakat. Langkah-langkahnya setiap saat melakukan woro-woro oleh petugas Satpol PP, tokoh agama, tokoh masyarakat," jelas dia.

Sementara itu, Kota Serang dan Tangerang Selatan dipilih sebagai kota pertama di Provinsi Banten dalam vaksinasi Sinovac. Selanjutnya, kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang menjadi prioritas daerah penerima vaksin Covid-19.

"Untuk vaksin sudah ada dan terdistribusikan dengan baik. Untuk termin pertama ada dua daerah dulu yang diberikan vaksin ini. Meliputi Kota Serang dan Tangerang Selatan," kata Gubernur Banten Wahidin Halim usai menggelar Rakor evaluasi Covid-19 di Tangerang Raya di Pendopo Bupati Tangerang.

Dia beralasan, dipilihnya kedua Kota Serang dan Tangsel, sebagai kota pertama pemberian vaksinasi tahap pertama, karena Kota Serang merupakan Ibu Kota Provinsi Banten. Sedangkan Kota Tangerang Selatan angka kasus penyebaran Covid-19 paling tinggi.

"Untuk termin kedua dilakukan di Kota Tangerang dan Kabupaten Tangerang. Tahap awal 14.000 vaksin, Tangsel 8.000 dan Serang 6.000," jelas dia.

Wahidin mengungkapkan, tim tenaga kesehatan (nakes) menjadi prioritas utama pemberian vaksin Covid-19 di Tanah air, selanjutnya aparat TNI, Polri dan Satpol PP serta masyarakat.

"Pemerintahan dulu divaksin, Kepala Daerah dan tenaga medis," terangnya.

Dia menjelaskan, vaksinasi Covid-19 sendiri akan dilakukan mulai pekan ini di tanggal 15 Januari 2021. Sedikitnya terdapat 117 fasilitas kesehatan seperti RS dan Puskesmas yang disiapkan untuk pemberian dosis vaksinasi tersebut. ● pp

Ulama Lebak Dukung Penegakan Hukum demi Keutuhan NKRI

LEBAK (IM)- Ulama kharismatik Kabupaten Lebak, KH Hasan Basri mendukung penegakan hukum yang dilakukan aparat Kepolisian dan TNI terhadap organisasi kemasyarakatan (ormas) manapun yang melanggar Undang-undang. "Supremasi hukum itu harus ditegakkan demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)," kata Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Hasanah Rangkasbitung, Kabupaten Lebak ini Senin (11/1).

Pemerintah harus tegas untuk menindak kelompok maupun ormas manapun yang mengancam keamanan dan ketertiban masyarakat. Apabila mereka itu tidak dilakukan penindakan dikawatirkan dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa.

Oleh karena itu, pihaknya mendukung penindakan yang dilakukan aparat Kepolisian dan TNI untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Selain itu juga aparat

dapat melakukan penegakan supremasi hukum demi keutuhan NKRI. "Kami mengimbau warga agar tidak terpengaruh dan terprovokasi ajakan dari pihak manapun yang dapat melanggar hukum dan mengganggu ketertiban masyarakat," ujar Anggota Komisi Fatwa MUI Provinsi Banten tersebut.

Menurut dia, agama Islam merupakan agama "Rahmatan Lil Alamin", yang memberikan keadilan, kedamaian, dan melindungi semua umat manusia. Selama ini, kata dia, pihaknya mengapresiasi nilai-nilai toleransi antaragama di Provinsi Banten berjalan baik dan kondusif tanpa terjadi konflik.

Sebab, prinsip ajaran Islam "Lakum Dinukum Waliyadin" merupakan bentuk saling hormat menghormati atas keyakinan dan kepercayaan masing-masing. "Kita berharap nilai-nilai toleransi itu harus dijaga untuk menjalin persatuan dan kesatuan bangsa," katanya menegaskan. ● pra

Gubernur Banten Tekankan Kesadaran Masyarakat Tangerang Raya

TANGERANG (IM)- Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten memberlakukan pengetatan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di seluruh wilayah Tangerang Raya, meliputi Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Tangerang, Gubernur Banten, Wahidin Halim menyampaikan, pemberlakuan PSBB merupakan tindak lanjut dari Instruksi Menteri Dalam Negeri terkait kebijakan pengetatan PSBB yang berlaku pada 11 Januari sampai 25 Januari 2021.

Dalam pemberlakuan pengetatan PSBB kali ini, Wahidin menekankan pendiagnosis protokol kesehatan masyarakat Tangerang Raya. Hal itu lantaran Tangerang Raya menjadi tiga wilayah zona merah yang masuk Provinsi Banten. Menurut dia, penegakan aturan bakal lebih dipikirkan, seiring dengan kondisi tertekannya fasilitas kesehatan yang tersedia. Sementara di sisi lain, terus meningkatnya kasus Covid-19 di

kawasan Tangerang Raya membuat tenaga medis kelimpungan.

"Kami berkesimpulan pentingnya kesadaran bagi seluruh masyarakat sehingga bisa mengurangi tingkat risiko. Infrastruktur sudah cukup memadai, tapi belakangan menghadapi tekanan jumlah pasien banyak RS terbatas, tenaga kesehatan terbatas," kata Wahidin di Pendopo Bupati Tangerang di Kota Tangerang, Senin (11/1).

Hadir dalam rapat Wali Kota Tangerang, Arief Wisnansyah, Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar, dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Benyamin Davnie, Wahidin menuturkan, pihaknya terus melakukan koordinasi dengan semua pimpinan daerah di Tangerang Raya tersebut. Wahidin menegaskan, dalam pelaksanaan agar PSBB lebih efektif, koordinasi dengan wilayah tetangga, seperti Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat harus dilakukan. Hal itu agar kunci keberhasilan ditangganya kasus Covid-19 ada pada masyarakat bisa dilakukan. ● pp

Meski Pandemi, Dispora Tangerang Tetap Persiapkan Porprov Banten VI

TANGERANG (IM)- Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang berupaya memaksimalkan persiapan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Banten ke-VI yang rencananya dilaksanakan pada tahun 2022.

Kepala Bidang Olahraga Dispora Kota Tangerang, Ujang Henra mengatakan, saat ini pihaknya tengah melakukan berbagai persiapan untuk menunjang kesuksesan kompetisi olahraga akbar di Banten tersebut.

"Sekarang persiapannya adalah restrukturisasi pemusatan latihan cabang (puslatcab), venue-venue, rapat panitia besar, dan sayembara logo maupun jingle," ujarnya saat ditemui di Gedung Cisdadane, kantor Dispora Kota Tangerang, Senin (11/1).

Meskipun belum diputuskan penyelenggaraan Porprov Banten 2022 jadi digelar karena pandemi Covid-19, tetapi Dispora Kota Tangerang menganggap event itu tetap dilanjutkan.

"Untuk sementara kita anggap jadi, karena pandemi enggak ada yang tahu. Sehingga persiapan tetap kami maksimalkan," kata Ujang.

Adapun untuk persiapan venue, Stadion Benteng yang saat ini masih direnovasi rencananya siap menjadi lokasi utama penyelenggaraan Porprov bergensi ini.

"Nanti venue ada di Stadion Benteng dan sejumlah GOR. Jadi, kita sampaikan ke Dinas Perkim untuk beberapa venue ini disiapkan," jelasnya.

Sementara untuk maskot dan jingle, Dispora Kota Tangerang sedang menggodok persiapannya untuk kemudian disayembarakan.

Terkait persiapan atlet, Dispora Kota Tangerang meminta Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) setempat untuk memberikan pelatihan sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19.

"Untuk atlet yang sudah terdaftar di puslatcab diharapkan tetap melakukan pelatihan sesuai dengan arahan pelatih

masing-masing cabang olahraga dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan," ucapnya.

Wakil Ketua I KONI Kota Tangerang, Arsani Maudi menambahkan, pihaknya tengah memantapkan persiapan para atlet yang akan mengikuti Porprov Banten 2022.

"Di tahun 2021 ini atlet sudah on the track mengikuti program puslatcab. Contoh dari Desember 2020 hingga awal Januari 2021 kemarin mereka latihan di GOR dengan protokol kesehatan. Tetapi karena sekarang pengetahuan PSBB, pelatihan kami dorong secara mandiri dan virtual," katanya.

Di KONI Kota Tangerang sendiri terdapat 44 cabang olahraga yang setiap tahun dipersiapkan.

"Untuk cabang olahraga unggulan adalah panjat tebing, senam, pencak silat, balap sepeda, taekwondo, dan tinju. Jadi, ada sekitar 15 cabang yang memang langganan di juara umum tingkat porprov dan kejuaraan," pungkasnya. ● pp



IDN/ANTARA

PEMBANGUNAN BENDUNGAN CIAWI DAN SUKAMAHI

Pembangunan Bendungan Ciawi dan Sukamahi di Cipayung, Megamendung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (11/1). Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) membangun dua bendungan kering pertama (dry dam) Bendungan Ciawi dan Sukamahi yang merupakan bagian dari rencana induk pengendalian banjir di wilayah Jakarta.

Ruas Jalan Antardesa di Lebak Tertimbun Longsor

LEBAK (IM)- Ruas jalan antardesa di Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, tertimbun tanah longsor setelah daerah itu diguyur hujan deras selama beberapa hari terakhir, sehingga mengakibatkan arus transportasi darat terganggu.

"Kami berharap ruas jalan yang diterjang longsor bisa segera diperbaiki," kata Samsudin, seorang warga Desa Citorek Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak, kemarin.

Masyarakat antardesa di Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak kini terisolir dan membutuhkan pembangunan ruas jalan yang terdampak bencana longsor.

Selama ini, kondisi jalan tidak bisa dilintasi roda empat, sehingga warga kesulitan untuk menjual hasil pertanian ke Kota Rangkasbitung.

Sebab, kondisi jalan yang menghubungkan antardesa setempat terkena longsor tanah.

"Kami berharap pemerintah daerah cepat dilakukan pembangunan agar akses ekonomi kembali berjalan lancar," katanya menjelaskan.

Ia mengatakan, jalan yang terdampak longsor itu terparah di titik Kampung Ciusul, Babakan Ciomas, dan Bojong Manggu hingga hanya menyisakan 50 sentimeter.

Masyarakat yang berada di kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak

(TINGHS) itu merasa terpujuk dengan longsornya jalan antardesa sehingga berdampak terhadap perekonomian masyarakat.

Selain itu juga masyarakat kesulitan jika pergi ke puskesmas untuk berobat dan melahirkan serta anak-anak yang hendak ke sekolah melintasi jalan longsor tersebut.

"Kami mendesak ruas jalan antardesa itu kembali dibangun oleh pemerintah daerah," katanya.

Kepala Desa Citorek Kidul, Kecamatan Cibeber Kabupaten Lebak, Jaro Atok mengatakan saat ini hasil pertanian tidak bisa dipasarkan ke Pasar Rangkasbitung akibat longsor jalan antardesa tersebut.

Saat ini, kata dia, ruas jalan tersebut tidak bisa dilintasi angkutan kendaraan roda empat.

"Kami terus berkoordinasi dengan BPBD dan PUPR agar cepat direalisasikan pembangunan jalan yang terdampak longsor," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Lebak, Maman Suprman mengatakan pihaknya sudah melaporkan kepada Bupati Iri Octavia adanya jalan longsor di Citorek Kidul.

"Kami sudah mengagendakan untuk pembangunan jalan itu dan kini tinggal menunggu realisasinya," katanya. ● pra

Rumah Sakit Lawan Covid-19 di Tangsel Kini Pakai Sistem Tunggu

TANGSEL (IM)- Pasien Covid-19 yang masuk ke Rumah Lawan Covid Kota Tangerang Selatan atau Tangsel pascalibur Natal dan Tahun Baru melonjak.

Dokter jaga Rumah Lawan Covid-19, Azahrah Purnamaladi mengatakan, setelah libur akhir tahun, lokasi isolasi pasien Covid-19 itu menerima kurang lebih di atas 15 orang pasien tiap harinya. Padahal sebelum libur akhir tahun rata-rata tempat tersebut menerima kurang lebih 10 pasien.

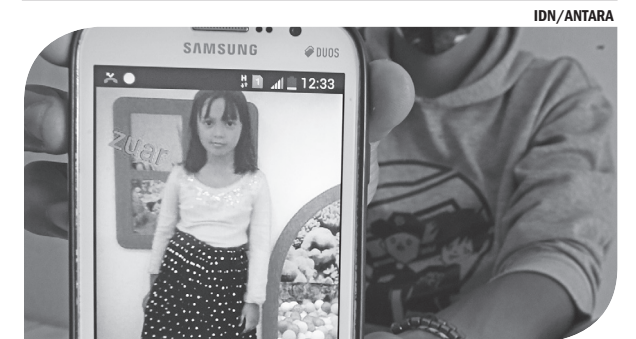
"Hari ini saja sudah ada 22 orang yang masuk ke Rumah Lawan Covid-19, belum lagi yang ada di daftar tunggu, peningkatan pasien sangat signifikan," ujarnya,

Senin (11/1).

Untuk awal tahun ini, kata Azahrah, Rumah Lawan Covid-19 bisa dikatakan penuh untuk isolasi, pasien yang masuk rata-rata terkait dari libur akhir tahun.

"Saat ini total pasien RLC dari mulai diresmikan April 2020 lalu sudah merawat 1.657 orang, lalu yang sudah pulang sebanyak 1.371 orang, kemudian sampai hari ini yang masih dirawat di Rumah Lawan Covid-19 sebanyak 108 orang," ungkapnya.

Hari ini Rumah Lawan Covid memulangkan 18 pasien yang datang setelah libur Natal dan Tahun Baru. Namun isolasi pasien kini menggunakan sistem tunggu, katanya. ● pp



IDN/ANTARA

KELUARGA MENUNGGU HASIL Pencarian Korban Sriwijaya Air

Anggota keluarga memperlihatkan foto Zurisyah Zuar (8) salah seorang korban kecelakaan Sriwijaya Air PK-CLC rute Jakarta - Pontianak di Perumahan Taman Lopang Indah, Serang, Banten, Senin (11/1). Korban Zurisyah Zuar berangkat ke Pontianak bersama ibunya Armeta Fauziah (41) dan dua saudaranya Uumbu (2) dan Nutius (11 bulan) untuk bertemu ayahnya namun mengalami kecelakaan dan hingga kini keluarga masih menunggu kepastian hasil pencarian para korban.

Obyek Wisata di Bali Tetap Diizinkan Buka meski PPKM

DENPASAR (IM)- Selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), tempat-tempat wisata di Bali masih diizinkan buka untuk dikunjungi oleh para wisatawan.

"Dibolehkan, siapa melarang tidak ada. Tetap beroperasi cuman dilakukan pengawasan ketat jangan sampai mengabaikan protokol kesehatan," kata Kepala Satpol PP Provinsi Bali, Dewa Nyoman Rai Darmadi saat dihubungi, Senin (11/1).

Namun pihaknya mengingatkan kepada para pengelola obyek wisata agar pengunjung selalu diingatkan untuk menjaga protokol kesehatan terutama untuk menjaga jarak.

"Cenderung kalau di obyek wisata itu sosial distancing tidak terkontrol. Inilah, perlu kiranya dan pengelola untuk mengingatkan kembali kepada pengunjung jangan sampai abai," imbuhnya.

Ia juga menyebutkan, untuk PPKM yang sudah diterapkan pada hari ini tentu pihaknya untuk mengawasi protokol kesehatan bersinergi dengan TNI dan Polri serta Pecalang untuk berperan aktif di lapangan.

"Bahkan, dua hari ini

kita sudah lakukan sosialisasi dan edukasi dan mengambil sampel secara acak pada masyarakat yang kita dapati berkerumun," jelasnya.

Sementara, untuk fokus pemantauan selama PPKM berlaku, adalah tempat-tempat nongkrong anak-anak muda. Seperti, kafe, bar, hiburan malam. "Ini yang jadi obyek sasaran kita. Jangan sampai dengan kumpul banyak orang mengabaikan sosial distancing dan jadi klaster baru. Itu yang kita hindari," ungkapnya.

Ia juga menyampaikan, untuk tempat-tempat usaha seperti kafe atau tempat hiburan lainnya para pengunjung dibatasi hanya 50 persen.

"Hanya tempat usaha yang kapasitas dukungnya 100 dalam situasi normal, sekarang diatur 50 persen. Kalau objek wisata itu terbuka hanya saja mengingatkan pemakaian masker. Jangan sampai diabaikan oleh pengunjung dan penempatan alat-alat protokol kesehatan oleh pengelola juga. Harus di tempat-tempat strategis untuk mudah dijangkau oleh pengunjung," ujar Darmadi. ● pra